



**PUTUSAN**

Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Negeri Bangkinang yang mengadili perkara pidana dengan acara pemeriksaan biasa dalam tingkat pertama menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa :

Nama lengkap : **EDY SUPRAPTO AIs SUPRAT Bin SUKIMAN**  
Tempat lahir : Tanjung Balai  
Umur / Tgl. Lahir : 58 Tahun/ 04 Desember 1960  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Kebangsaan : Indonesia.  
Tempat tinggal : Dusun Ringin Sari Rt.001 Rw.001 Desa Bukit Payung Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar  
A g a m a : Islam.  
Pekerjaan : Wiraswasta

Terdakwa ditangkap pada tanggal 17 Oktober 2018;

Terdakwa ditahan dalam tahanan Rumah Tahanan Negara oleh:

1. Penyidik sejak tanggal 23 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 11 Nopember 2018;
2. Perpanjangan Penuntut Umum sejak tanggal 12 Nopember 2018 sampai dengan tanggal 21 Desember 2018;
3. Penuntut Umum sejak tanggal 05 Desember 2018 sampai dengan tanggal 24 Desember 2018;
4. Majelis Hakim sejak tanggal 06 Desember 2018 sampai dengan tanggal 04 Januari 2019;

Terdakwa didampingi oleh Penasihat Hukum **TATIN SUPRIHATIN,S.H** beralamat di Bangkinang berdasarkan Penetapan Penunjukan Nomor 606/Pid.Sus/2018/ PN.Bkn tanggal 06 Desember 2018;

halaman 1 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca:

- Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Bangkinang Nomor 606/Pen.Pid/2018/PN.Bkn tanggal 06 Desember 2018 tentang penunjukan Majelis Hakim;
- Penetapan Majelis Hakim Nomor 606/Pen.Pid/2018/PN.Bkn tanggal 06 Desember 2018 tentang penetapan hari sidang;
- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan Saksi-saksi dan Terdakwa serta memperhatikan barang bukti yang diajukan di persidangan;

Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut :

1. Menyatakan Terdakwa **EDY SUPRAPTO Als SUPRAT Bin SUKIMAN** bersalah melakukan Tindak Pidana "*tanpa hak atau melawan hukum melakukan percobaan atau permufakatan jahat, menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual-beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I bukan tanaman yang beratnya melebihi 5 (lima) gram*" sebagaimana diatur dalam pasal 114 ayat (2) Jo. Pasal 132 ayat (1) UU No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika dalam Dakwaan Pertama kami.
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa **EDY SUPRAPTO Als SUPRAT Bin SUKIMAN** dengan pidana penjara selama 13 tahun dikurangi masa penahanan sementara dengan perintah terdakwa tetap berada dalam tahanan dan denda Rp. 1.000.000.000 (satu milyar rupiah) subsidair 6 (enam) bulan penjara
3. Menyatakan barang bukti berupa;
  - 1 (satu) buah kotak lampu merk surya yang berisikan 48 (empat puluh delapan) paket diduga narkotika jenis shabu yang dibungkus dengan plastik bening,
  - 1 (satu) ball plastik bening,

halaman 2 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1 (satu) bungkus plastik gula,
- 1 (satu) buah timbangan digital warna biru,
- 1 (satu) buah Bong,
- 1 (satu) buah sendok shabu yang terbuat dari pipet plastik,
- 1 (satu) buah dompet,
- 1 (satu) unit handphone merk Nokia warna Merah dengan simcard 0812

7079

dirampas untuk dimusnahkan;

- Uang Tunai sebanyak Rp. 500.000,-(lima ratus ribu rupiah),

dirampas untuk Negara;

4. Menetapkan supaya terdakwa **EDY SUPRAPTO AIs SUPRAT Bin SUKIMAN** tersebut apabila dinyatakan bersalah dibebani biaya perkara sebesar Rp.2.000,- (dua ribu rupiah).

Setelah mendengar pembelaan secara tertulis Penasihat Hukum Terdakwa secara lisan yang pada pokoknya mohon keringan hukuman atas diri Terdakwa dengan alasan sebagai berikut :

1. Terdakwa belum pernah dihukum;
2. Terdakwa bersikap sopan di dalam persidangan;
3. Terdakwa menyesali segala perbuatannya dan berjanji tidak akan mengulanginya lagi;
4. Terdakwa adalah tulang punggung keluarga yang ditinggalkannya;

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan oleh Penuntut Umum didakwa berdasarkan surat dakwaan sebagai berikut :

## **Pertama :**

Bahwa terdakwa **EDY SUPRAPTO AIs SUPRAT Bin SUKIMAN**, Pada hari Rabu tanggal 17 Oktober 2018 sekira jam 23.30 Wib atau setidaknya pada waktu lain di bulan Oktober dalam tahun 2018, atau setidaknya bertempat di Desa Sungai Putih Rt 007 / Rw 002 Kecamatan Kampar Timur

halaman 3 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

[putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id)

Kabupaten Kampar atau setidaknya-tidaknya disuatu tempat yang masuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Bangkinang yang berwenang memeriksa dan mengadili, *tanpa hak atau melawan hukum melakukan percobaan atau permufakatan jahat, menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual-beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I bukan tanaman yang beratnya melebihi 5 (lima) gram*. Perbuatan tersebut dilakukan terdakwa dengan cara dan kejadian sebagai berikut:

Berawal pada hari Rabu tanggal 17 Oktober 2018 sekira jam 23.30 Wib, berdasarkan pengembangan dari perkara Saksi AGUS SUBROTO Als AGUS (dilakukan penuntutan terpisah) mendapat Narkotika jenis Shabu dari Terdakwa, selanjutnya berdasarkan informasi tersebut saksi SAMSUL HAMU dan ANGGA MUFAJAR (masing-masing Anggota sat Resnarkoba Polres Kampar) langsung melakukan penyelidikan bahwa Terdakwa sedang berada di rumah Saksi GUNAWAN Als GUNAWAN Bin SYAHRIL (dilakukan penuntutan terpisah) yang beralamat di Desa Sungai Putih Rt 007 / Rw 002 Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, saksi SAMSUL HAMU dan ANGGA MUFAJAR langsung menuju ke lokasi tersebut, dan sesampainya saksi SAMSUL HAMU dan ANGGA MUFAJAR dirumah Saksi GUNAWAN Als GUNAWAN Bin SYAHRIL dan mendapati Terdakwa sedang berada didapur bersama dengan Saksi GUNAWAN Als GUNAWAN Bin SYAHRIL, karena mengetahui kedatangan saksi SAMSUL HAMU dan ANGGA MUFAJAR, lalu Saksi GUNAWAN Als GUNAWAN Bin SYAHRIL membuang barang bukti diduga Narkotika jenis shabu ke plafon / loteng rumahnya, selanjutnya saksi SAMSUL HAMU dan ANGGA MUFAJAR langsung melakukan pengeledahan yang disaksikan oleh Aparat Desa setempat, pada saat pengeledahan tersebut ditemukan 1 (satu) buah kotak lampu merk surya yang berisikan 48 (empat puluh delapan) paket diduga narkotika jenis shabu yang dibungkus dengan plastik bening, 1 (satu) ball plastik bening, 1 (satu) bungkus plastik gula, 1 (satu) buah timbangan digital warna biru, 1 (satu) buah Bong, 1 (satu) buah sendok shabu yang terbuat dari pipet

halaman 4 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

plastik, 1 (satu) buah dompet, Uang Tunai sebanyak Rp. 500.000,-(lima ratus ribu rupiah), 1 (satu) unit handphone merk Nokia warna Merah dengan simcard 0812 7079 9185, 1 (satu) unit handphone merk Nexcom warna putih dengan simcard 0823 8188 0168. Selanjutnya Terdakwa dan Saksi GUNAWAN Als GUNAWAN Bin SYAHRIL serta barang bukti dibawa ke Polres Kampar guna proses pengusutan lebih lanjut.

Bahwa berdasarkan berita acara taksiran/penimbangan Nomor : 132/IL.02.1506/2018 Tanggal 20 Oktober 2018 yang ditanda tangani oleh SABRUN JAMIL selaku penaksiran/penimbang bahwa 48 (empat puluh delapan) paket diduga narkotika jenis shabu yang dibungkus dengan plastik bening dengan berat kotor 32,27 (tiga puluh dua koma dua puluh tujuh) Gram dengan rincian

- Barang bukti berupa Narkotika jenis shabu seberat 0,13 gram untuk BPOM
- Barang bukti berupa Narkotika jenis shabu seberat 0,18 gram untuk Pengadilan
- Barang bukti berupa Narkotika jenis shabu seberat 21,99 gram untuk Musnahkan
- Pembungkus sebesar 9,97 gram

Berdasarkan Surat Keterangan Pengujian Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Pekanbaru Nomor : PM 01 05 941.10.18 637 tanggal 26 Oktober 2018 yang ditandatangani Manejer Teknis Pengujian Produk Terapetik, Narkotika Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplimen berkesimpulan contoh barang bukti berupa kristal kasar warna putih bening Positif mengandung Met Amphetamin dan terdakwa mengakui tidak memiliki ijin dari Pemerintah RI atau Pejabat yang berwenang untuk membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual-beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I bukan tanaman Jenis Shabu;

Perbuatan terdakwa tersebut diatur dan diancam pidana dalam Pasal 114 Ayat (2) Jo. Pasal 132 ayat (1) UU RI No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;

halaman 5 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

**A T A U :**

**Kedua :**

Bahwa terdakwa terdakwa **EDY SUPRAPTO Als SUPRAT Bin SUKIMAN**, Pada hari Rabu tanggal 17 Oktober 2018 sekira jam 23.30 Wib atau setidak-tidaknya pada waktu lain di bulan Oktober dalam tahun 2018 atau setidak-tidaknya, bertempat di Desa Sungai Putih Rt 007 / Rw 002 Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar atau setidak-tidaknya disuatu tempat yang masuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Bangkinang yang berwenang memeriksa dan mengadili, *tanpa hak atau melawan hukum melakukan percobaan atau permufakatan jahat, memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan I bukan tanaman*. Perbuatan tersebut dilakukan terdakwa dengan cara dan kejadian sebagai berikut:

Pada hari Rabu tanggal 17 Oktober 2018 sekira jam 23.30 Wib terdakwa dan Saksi GUNAWAN Als GUNAWAN Bin SYAHRIL Saksi GUNAWAN Als GUNAWAN Bin SYAHRIL (dilakukan penuntutan terpisah) ditangkap saksi SAMSUL HAMU dan ANGGA MUFAJAR (masing-masing Anggota sat Resnarkoba Polres Kampar) di rumah Saksi GUNAWAN Als GUNAWAN Bin SYAHRIL yang beralamat di Desa Sungai Putih Rt 007 Rw 002 Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, saksi SAMSUL HAMU dan ANGGA MUFAJAR langsung menuju ke lokasi tersebut, dan sesampainya saksi SAMSUL HAMU dan ANGGA MUFAJAR dirumah Saksi GUNAWAN Als GUNAWAN Bin SYAHRIL dan mendapati Terdakwa sedang berada didapur bersama dengan Saksi GUNAWAN Als GUNAWAN Bin SYAHRIL, karena mengetahui kedatangan saksi SAMSUL HAMU dan ANGGA MUFAJAR, lalu Saksi GUNAWAN Als GUNAWAN Bin SYAHRIL membuang barang bukti diduga Narkotika jenis shabu ke plafon / loteng rumahnya, selanjutnya saksi SAMSUL HAMU dan ANGGA MUFAJAR langsung melakukan penggeledahan yang disaksikan oleh Aparat Desa setempat, pada saat penggeledahan tersebut ditemukan 1 (satu) buah kotak lampu merk surya yang berisikan 48 (empat

halaman 6 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

puluh delapan) paket diduga narkotika jenis shabu yang dibungkus dengan plastik bening, 1 (satu) ball plastik bening, 1 (satu) bungkus plastik gula, 1 (satu) buah timbangan digital warna biru, 1 (satu) buah Bong, 1 (satu) buah sendok shabu yang terbuat dari pipet plastik, 1 (satu) buah dompet, Uang Tunai sebanyak Rp. 500.000,-(lima ratus ribu rupiah), 1 (satu) unit handphone merk Nokia warna Merah dengan simcard 0812 7079 9185, 1 (satu) unit handphone merk Nexcom warna putih dengan simcard 0823 8188 0168. Selanjutnya Terdakwa dan Saksi GUNAWAN Als GUNAWAN Bin SYAHRIL serta barang bukti dibawa ke Polres Kampar guna proses pengusutan lebih lanjut dan terdakwa tidak memiliki ijin dari Pemerintah RI atau Pejabat Instansi yang berwenang untuk memiliki, menguasai atau pun menyimpan Narkotika jenis shabu dan berdasarkan Surat Keterangan Pengujian Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Pekanbaru Nomor : PM 01 05 941.10.18 637 tanggal 26 Oktober 2018 yang ditandatangani Manejer Teknis Pengujian Produk Terapetik, Narkotika Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplimen berkesimpulan contoh barang bukti berupa kristal kasar warna putih bening Positif mengandung Met Amphetamin;

Perbuatan terdakwa tersebut diatur dan diancam pidana dalam Pasal 112 Ayat (2) Jo. Pasal 132 Ayat (1) UU RI No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika

Menimbang, bahwa terhadap dakwaan Penuntut Umum, Terdakwa tidak mengajukan keberatan;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan Saksi-saksi sebagai berikut:

1. **Saksi Samsul Hamu** dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi pernah diperiksa di kepolisian dan membenarkan Keterangan Saksi sebagaimana dimuat didalam BAPnya.
- Bahwa pada Rabu tanggal 17 Oktober 2018 sekira jam 23.30 Wib di Desa Sungai Putih Rt 007 / Rw 002 Kec. Kampar Timur Kab. Kampar tepatnya

halaman 7 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

rumah Saksi Gunawan telah terjadi tindak pidana penyalahgunaan Narkotika jenis shabu;

- Bahwa saksi menjelaskan melakukan penangkapan terhadap Terdakwa berdasarkan pengembangan dari perkara Saksi Agus Subroto Als Agus (dilakukan penuntutan terpisah) mendapat Narkotika jenis Shabu dari Saksi Gunawan, selanjutnya berdasarkan informasi tersebut saksi bersama Anggota sat Resnarkoba Polres Kampar langsung melakukan penyelidikan dan sesampainya di rumah Terdakwa yang beralamat di Desa Sungai Putih Rt 007 / Rw 002 Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, saksi bersama rekan saksi mendapati Terdakwa sedang berada didapur bersama dengan Saksi Gunawan, karena mengetahui kedatangan saksi bersama rekan saksi, lalu Saksi Gunawan membuang barang bukti diduga Narkotika jenis shabu ke plafon / loteng rumahnya;
- Bahwa ketika saksi bersama rekan saksi melakukan penggeledahan yang disaksikan oleh Aparat Desa setempat, pada saat penggeledahan tersebut ditemukan 1 (satu) buah kotak lampu merk surya yang berisikan 48 (empat puluh delapan) paket diduga narkotika jenis shabu yang dibungkus dengan plastik bening, 1 (satu) ball plastik bening, 1 (satu) bungkus plastik gula, 1 (satu) buah timbangan digital warna biru, 1 (satu) buah Bong, 1 (satu) buah sendok shabu yang terbuat dari pipet plastik, 1 (satu) buah dompet, Uang Tunai sebanyak Rp.500.000,-(lima ratus ribu rupiah), 1 (satu) unit handphone merk Nokia warna Merah dengan simcard 0812 7079 9185, 1 (satu) unit handphone merk Nexcom warna putih dengan simcard 0823 8188 0168 dan selanjutnya Terdakwa dan Saksi Gunawan serta barang bukti dibawa ke Polres Kampar guna proses pengusutan lebih lanjut;
- Bahwa berdasarkan keterangan Terdakwa bahwa pemilik 48 (empat puluh delapan) paket narkotika jenis shabu yang dibungkus dengan plastik bening yang ditemukan di Desa Sungai Putih Rt 007 / Rw 002 Kec.

halaman 8 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kampar Timur Kab. Kampar tersebut adalah saksi Edy Suprpto dan diakui oleh saksi Edy Suprpto;

- Bahwa Narkotika jenis shabu tersebut diperoleh dari seseorang yang tidak dikenal yang beralamat di Rumbai Kota Pekanbaru dengan cara pada hari Rabu tanggal 17 Oktober 2018 sekira jam 10.00 Wib terdakwa dihubungi oleh seseorang yang mengatakan apakah mau mengambil Narkotika jenis Shabu di daerah Pekanbaru dan dirinya mengatakan ya, mau, selanjutnya Terdakwa mengikuti arahan sesuai dengan nomor yang menghubungi tersebut yang mana selanjutnya mengarahkannya ke daerah Rumbai Kota Pekanbaru. Dan sesampainya ditempat yang sudah diarahkan lalu orang tak dikenal menyuruhnya untuk mengambil bungkus kotak rokok yang ada di pingiran jalan di sekitar Rumbai Kota Pekanbaru tersebut namun ianya tidak ada bertemu dengan orang yang menghubungi melalui handphonenya tersebut dan setelah mengambil bungkus kotak rokok tersebut lalu dirinya menuju kerumah Terdakwa di Desa Sungai Putih RT.007 RW.002 Kec. Kampar Timur Kab. Kampar dan kemudian membuang kotak rokok serta mengambil isinya yang berisikan Narkotika jenis shabu;
- Bahwa Terdakwa tidak memiliki izin untuk membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual-beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I bukan tanaman Jenis Shabu

Terhadap keterangan saksi, Terdakwa membenarkannya;

2. **Saksi Angga Mufajar** dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi pernah diperiksa di kepolisian dan membenarkan Keterangan Saksi sebagaimana dimuat didalam BAPnya;
- Bahwa pada Rabu tanggal 17 Oktober 2018 sekira jam 23.30 Wib di Desa Sungai Putih Rt 007 / Rw 002 Kec. Kampar Timur Kab. Kampar tepatnya

halaman 9 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

rumah Saksi Gunawan telah terjadi tindak pidana penyalahgunaan Narkotika jenis shabu;

- Bahwa saksi menjelaskan melakukan penangkapan terhadap Terdakwa berdasarkan pengembangan dari perkara Saksi Agus Subroto Als Agus (dilakukan penuntutan terpisah) mendapat Narkotika jenis Shabu dari Saksi Gunawan, selanjutnya berdasarkan informasi tersebut saksi bersama Anggota sat Resnarkoba Polres Kampar langsung melakukan penyelidikan dan sesampainya di rumah Terdakwa yang beralamat di Desa Sungai Putih Rt 007 / Rw 002 Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, saksi bersama rekan saksi mendapati Terdakwa sedang berada didapur bersama dengan Saksi Gunawan, karena mengetahui kedatangan saksi bersama rekan saksi, lalu Saksi Gunawan membuang barang bukti diduga Narkotika jenis shabu ke plafon / loteng rumahnya;
- Bahwa ketika saksi bersama rekan saksi melakukan penggeledahan yang disaksikan oleh Aparat Desa setempat, pada saat penggeledahan tersebut ditemukan 1 (satu) buah kotak lampu merk surya yang berisikan 48 (empat puluh delapan) paket diduga narkotika jenis shabu yang dibungkus dengan plastik bening, 1 (satu) ball plastik bening, 1 (satu) bungkus plastik gula, 1 (satu) buah timbangan digital warna biru, 1 (satu) buah Bong, 1 (satu) buah sendok shabu yang terbuat dari pipet plastik, 1 (satu) buah dompet, Uang Tunai sebanyak Rp.500.000,-(lima ratus ribu rupiah), 1 (satu) unit handphone merk Nokia warna Merah dengan simcard 0812 7079 9185, 1 (satu) unit handphone merk Nexcom warna putih dengan simcard 0823 8188 0168 dan selanjutnya Terdakwa dan Saksi Gunawan serta barang bukti dibawa ke Polres Kampar guna proses pengusutan lebih lanjut;
- Bahwa berdasarkan keterangan Terdakwa bahwa pemilik 48 (empat puluh delapan) paket narkotika jenis shabu yang dibungkus dengan plastik bening yang ditemukan di Desa Sungai Putih Rt 007 / Rw 002 Kec.

halaman 10 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kampar Timur Kab. Kampar tersebut adalah saksi Edy Suprpto dan diakui oleh saksi Edy Suprpto;

- Bahwa Narkotika jenis shabu tersebut diperoleh dari seseorang yang tidak dikenal yang beralamat di Rumbai Kota Pekanbaru dengan cara pada hari Rabu tanggal 17 Oktober 2018 sekira jam 10.00 Wib terdakwa dihubungi oleh seseorang yang mengatakan apakah mau mengambil Narkotika jenis Shabu di daerah Pekanbaru dan dirinya mengatakan ya, mau, selanjutnya Terdakwa mengikuti arahan sesuai dengan nomor yang menghubungi tersebut yang mana selanjutnya mengarahkannya ke daerah Rumbai Kota Pekanbaru. Dan sesampainya ditempat yang sudah diarahkan lalu orang tak dikenal menyuruhnya untuk mengambil bungkus kotak rokok yang ada di pingiran jalan di sekitar Rumbai Kota Pekanbaru tersebut namun ianya tidak ada bertemu dengan orang yang menghubungi melalui handphonenya tersebut dan setelah mengambil bungkus kotak rokok tersebut lalu dirinya menuju kerumah Terdakwa di Desa Sungai Putih RT.007 RW.002 Kec. Kampar Timur Kab. Kampar dan kemudian membuang kotak rokok serta mengambil isinya yang berisikan Narkotika jenis shabu;
- Bahwa Terdakwa tidak memiliki izin untuk membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual-beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I bukan tanaman Jenis Shabu

Terhadap keterangan saksi, Terdakwa membenarkannya;

### 3. Saksi Gunawan Als Gunawan Bin Syahril dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi pernah diperiksa di kepolisian dan membenarkan Keterangan Saksi sebagaimana dimuat didalam BAPnya;
- Bahwa saksi di tangkap pada hari Rabu tanggal 17 Oktober 2018 sekira Pukul 23.30 Wib di Desa Sungai Putih RT.007 RW.002 Kec. Kampar Timur Kab. Kampar, tepatnya dirumah Terdakwa;

halaman 11 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa sebabnya Terdakwa di tangkap oleh pihak kepolisian karena saksi diduga Tanpa Hak menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli dan atau memiliki, menyimpan, menguasai Narkotika Bukan Tanaman jenis Shabu.
- Bahwa dari penangkapan tersebut ditemukan oleh pihak kepolisian berupa : 48 (empat puluh delapan) paket diduga narkotika jenis shabu yang dibungkus dengan plastik bening, 1 (satu) ball plastik bening, 1 (satu) bungkus plastik gula, 1 (satu) buah timbangan digital warna biru, 1 (satu) buah kotak lampu merk surya, 1 (satu) buah Bong, 1 (satu) buah sendok shabu yang terbuat dari pipet plastik, 1 (satu) buah dompet, Uang Tunai sebanyak Rp. 500.000,-(lima ratus ribu rupiah), 1 (satu) unit handphone merk Nokia warna Merah dengan simcard 0812 7079 9185, 1 (satu) unit handphone merk Nexcom warna putih dengan simcard 0823 8188 0168.
- Bahwa pemilik barang bukti 48 (empat puluh delapan) paket diduga narkotika jenis shabu yang dibungkus dengan plastik bening, 1 (satu) ball plastik bening, 1 (satu) bungkus plastik gula, 1 (satu) buah timbangan digital warna biru, 1 (satu) buah kotak lampu merk surya, 1 (satu) buah sendok shabu yang terbuat dari pipet plastik, 1 (satu) buah dompet, Uang Tunai sebanyak Rp. 500.000,-(lima ratus ribu rupiah), 1 (satu) unit handphone merk Nokia warna Merah dengan simcard 0812 7079 9185 merupakan milik saksi Edy Suprpto, sedangkan 1 (satu) unit handphone merk Nexcom warna putih dengan simcard 0823 8188 0168 dan 1 (satu) buah Bong merupakan milik Terdakwa sendiri
- Bahwa Terdakwa tidak memiliki izin untuk membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual-beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I bukan tanaman Jenis Shabu

Terhadap keterangan saksi, Terdakwa membenarkannya;

Menimbang, bahwa Terdakwa di persidangan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

halaman 12 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Terdakwa pernah diperiksa di kepolisian dan membenarkan Keterangan Terdakwa sebagaimana dimuat didalam BAPnya.
- Bahwa saksi ditangkap hari Rabu tanggal 17 Oktober 2018 sekira pukul 23.30 Wib di Desa Sungai Putih RT.007 RW.002 Kec. Kampar Timur Kab. Kampar, tepatnya dirumah saksi Gunawan;
- Bahwa sebabnya saksi di tangkap oleh pihak kepolisian karena terdakwa diduga Tanpa Hak menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli dan atau memiliki, menyimpan, menguasai narkotika bukan tanaman jenis Shabu.
- Bahwa dari penangkapan tersebut ditemukan oleh pihak kepolisian berupa 48 (empat puluh delapan) paket diduga narkotika jenis shabu yang dibungkus dengan plastik bening, 1 (satu) ball plastik bening, 1 (satu) bungkus plastik gula, 1 (satu) buah timbangan digital warna biru, 1 (satu) buah kotak lampu merk surya, 1 (satu) buah Bong, 1 (satu) buah sendok shabu yang terbuat dari pipet plastik, 1 (satu) buah dompet, Uang Tunai sebanyak Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah), 1 (satu) unit handphone merk Nokia warna Merah dengan simcard 0812 7079 9185, 1 (satu) unit handphone merk Nexcom warna putih dengan simcard 0823 8188 0168.
- Bahwa pemilik barang bukti 48 (empat puluh delapan) paket diduga narkotika jenis shabu yang dibungkus dengan plastik bening, 1 (satu) ball plastik bening, 1 (satu) bungkus plastik gula, 1 (satu) buah timbangan digital warna biru, 1 (satu) buah kotak lampu merk surya, 1 (satu) buah sendok shabu yang terbuat dari pipet plastik, 1 (satu) buah dompet, Uang Tunai sebanyak Rp. 500.000,-(lima ratus ribu rupiah), 1 (satu) unit handphone merk Nokia warna Merah dengan simcard 0812 7079 9185 merupakan milik Terdakwa, sedangkan 1 (satu) unit handphone merk Nexcom warna putih dengan simcard 0823 8188 0168 dan 1 (satu) buah Bong merupakan milik saksi Gunawan.

halaman 13 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Narkotika jenis shabu tersebut diperoleh dari seseorang yang tidak dikenal yang beralamat di Rumbai Kota Pekanbaru dengan cara pada hari Rabu tanggal 17 Oktober 2018 sekira jam 10.00 Wib terdakwa dihubungi oleh seseorang yang mengatakan apakah mau mengambil Narkotika jenis Shabu di daerah Pekanbaru dan dirinya mengatakannya, mau, selanjutnya terdakwa mengikuti arahan sesuai dengan nomor yang menghubungi tersebut yang mana selanjutnya mengarahkannya ke daerah Rumbai Kota Pekanbaru. Dan sesampainya ditempat yang sudah diarahkan lalu orang tak dikenal menyuruhnya untuk mengambil bungkus kotak rokok yang ada di pinggir jalan di sekitar Rumbai Kota Pekanbaru tersebut namun ianya tidak ada bertemu dengan orang yang menghubungi melalui handphonenya tersebut dan setelah mengambil bungkus kotak rokok tersebut lalu dirinya menuju kerumah saksi Gunawan di Desa Sungai Putih RT.007 RW.002 Kec. Kampar Timur Kab. Kampar dan kemudian membuang kotak rokok serta mengambil isinya yang berisikan Narkotika jenis shabu.
- Bahwa Terdakwa tidak memiliki izin untuk membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual-beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I bukan tanaman Jenis Shabu

Menimbang, bahwa Terdakwa tidak mengajukan Saksi yang meringankan (*a de charge*) di persidangan;

Menimbang, bahwa Penuntut Umum mengajukan barang bukti sebagai berikut:

- 1 (satu) kotak lampu merk surya yang berisikan 48 (empat puluh delapan) paket narkotika jenis shabu yang dibungkus dengan plastik bening;
- 1 (satu) ball plastik bening;
- 1 (satu) bungkus plastik gula;
- 1 (satu) buah timbangan digital warna biru;
- 1 (satu) buah bong;
- 1 (satu) buah sendok shabu yang terbuat dari pipet plastik;

halaman 14 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1 (satu) buah dompet;
- 1 (satu) unit handphone merk Nokia warna merah dalam simcard 0812 7079 9185;
- Uang tunai sebanyak Rp.500.000, (lima ratus ribu rupiah);

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti dan barang bukti yang diajukan diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa berawal pada hari Rabu tanggal 17 Oktober 2018 sekira jam 23.30 Wib, berdasarkan pengembangan dari perkara Saksi Agus Subroto Als Agus (dilakukan penuntutan terpisah) mendapat Narkotika jenis Shabu dari Terdakwa, selanjutnya berdasarkan informasi tersebut saksi Samsul Hamu dan Angga Mufajar (masing-masing Anggota sat Resnarkoba Polres Kampar) langsung melakukan penyelidikan bahwa Terdakwa sedang berada di rumah Saksi Gunawan Als Gunawan Bin Syahril (dilakukan penuntutan terpisah) yang beralamat di Desa Sungai Putih Rt 007 / Rw 002 Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, saksi Samsul Hamu dan Angga Mufajar langsung menuju ke lokasi tersebut, dan sesampainya saksi Samsul Hamu dan Angga Mufajar dirumah Saksi Gunawan Als Gunawan Bin Syahril dan mendapati Terdakwa sedang berada didapur bersama dengan Saksi Gunawan Als Gunawan Bin Syahril, karena mengetahui kedatangan saksi Samsul Hamu dan Angga Mufajar, lalu Saksi Gunawan Als Gunawan Bin Syahril membuang barang bukti diduga Narkotika jenis shabu ke plafon / loteng rumahnya, selanjutnya saksi Samsul Hamu dan Angga Mufajar langsung melakukan pengeledahan yang disaksikan oleh Aparat Desa setempat, pada saat pengeledahan tersebut ditemukan 1 (satu) buah kotak lampu merk surya yang berisikan 48 (empat puluh delapan) paket diduga narkotika jenis shabu yang dibungkus dengan plastik bening, 1 (satu) ball plastik bening, 1 (satu) bungkus plastik gula, 1 (satu) buah timbangan digital warna biru, 1 (satu) buah Bong, 1 (satu) buah sendok shabu yang terbuat dari pipet plastik, 1 (satu) buah dompet, Uang Tunai sebanyak Rp. 500.000,-(lima ratus ribu

halaman 15 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

[putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id)

rupiah), 1 (satu) unit handphone merk Nokia warna Merah dengan simcard 0812 7079 9185, 1 (satu) unit handphone merk Nexcom warna putih dengan simcard 0823 8188 0168. Selanjutnya Terdakwa dan Saksi Gunawan Als Gunawan Bin Syahril serta barang bukti dibawa ke Polres Kampar guna proses pengusutan lebih lanjut.

- Bahwa berdasarkan berita acara taksiran/penimbangan Nomor : 132/IL.02.1506/2018 Tanggal 20 Oktober 2018 yang ditanda tangani oleh SABRUN JAMIL selaku penaksiran/penimbang bahwa 48 (empat puluh delapan) paket diduga narkotika jenis shabu yang dibungkus dengan plastik bening dengan berat kotor 32,27 (tiga puluh dua koma dua puluh tujuh) Gram dengan rincian
  - Barang bukti berupa Narkotika jenis shabu seberat 0,13 gram untuk BPOM
  - Barang bukti berupa Narkotika jenis shabu seberat 0,18 gram untuk Pengadilan
  - Barang bukti berupa Narkotika jenis shabu seberat 21,99 gram untuk Musnahkan
  - Pembungkus sebesar 9,97 gram
- Bahwa berdasarkan Surat Keterangan Pengujian Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Pekanbaru Nomor : PM 01 05 941.10.18 637 tanggal 26 Oktober 2018 yang ditandatangani Manejer Teknis Pengujian Produk Terapetik, Narkotika Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplimen berkesimpulan contoh barang bukti berupa kristal kasar warna putih bening Positif mengandung Met Amphetamin;
- Bahwa Terdakwa mengakui tidak memiliki ijin dari Pemerintah RI atau Pejabat yang berwenang untuk membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual-beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I bukan tanaman Jenis Shabu;

halaman 16 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, Terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa Terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan dakwaan yang berbentuk alternatif, sehingga Majelis Hakim dengan memperhatikan fakta-fakta hukum tersebut diatas memilih langsung dakwaan alternatif Pertama sebagaimana diatur dalam Pasal 114 Ayat (2) Jo Pasal 132 Ayat (1) Undang-Undang RI No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, yang unsur-unsurnya adalah sebagai berikut:

Ad.1. Unsur Setiap Orang;

Ad.2. Unsur percobaan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindak pidana Narkotika dan prekursor Narkotika yaitu yang tanpa hak atau melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, menyerahkan atau menerima narkotika golongan I yang beratnya melebihi 5 (lima) gram;

Menimbang, bahwa terhadap unsur-unsur tersebut Majelis Hakim mempertimbangkan sebagai berikut;

## **Ad. 1. Unsur Setiap Orang :**

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan *Setiap Orang* adalah orang sebagai subyek hukum dan orang yang dimaksud disini tidak lain adalah Terdakwa sendiri, hal ini dapat disimpulkan sejak dibacakannya Surat Dakwaan Penuntut Umum dalam perkara ini oleh karena seluruh identitas yang tercantum dalam Surat Dakwaan itu sesuai dan telah dibenarkan sendiri oleh Terdakwa;

Menimbang, bahwa dengan diajukannya **EDY SUPRAPTO Als SUPRAT Bin SUKIMAN** sebagai Terdakwa dalam perkara ini dan selama persidangan terbukti bahwa Terdakwa sehat jasmani dan rohani sehingga mampu mempertanggung-jawabkan perbuatannya maka Majelis Hakim berpendapat bahwa *Unsur Setiap Orang* ini telah terpenuhi secara sah menurut hukum;

halaman 17 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis akan mempertimbangkan unsur yang kedua, yaitu:

**Ad. 2. Unsur percobaan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindak pidana Narkotika dan prekursor Narkotika yaitu yang tanpa hak atau melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, menyerahkan atau menerima narkotika golongan I yang beratnya melebihi 5 (lima) gram;**

Menimbang, bahwa berdasarkan Ketentuan Pasal 88 KUHP Pengertian Permufakatan Jahat dalam arti otentik Permufakatan itu terjadi, segera setelah dua orang atau lebih memperoleh kesepakatan untuk melakukan kejahatan;

Menimbang, bahwa berdasarkan Ketentuan Pasal 1 angka 18 Undang-undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Permufakatan Jahat adalah perbuatan dua orang atau lebih yang bersekongkol atau bersepakat untuk melakukan, melaksanakan, membantu, turut serta melakukan, menyuruh, menganjurkan, memfasilitasi, memberi konsultasi, menjadi anggota suatu organisasi kejahatan Narkotika, atau mengorganisasikan suatu tindak pidana Narkotika.

Bahwa, Permufakatan jahat (*samenspanning*) merupakan suatu kejahatan untuk melakukan suatu kejahatan, dapat dikatakan tindak pidana yang disepakati, dipersiapkan atau direncanakan tersebut belum terjadi. Dalam KUHP, percobaan dan permufakatan jahat hanya dihukum lebih ringan dari hukuman pokok. Namun berbeda dengan Undang-Undang Narkotika pada saat ini yang menghukum sama dengan hukuman pokok pada delik selesai. Dikarenakan Kejahatan Narkotika dipandang telah menjadi kejahatan serius.

Permufakatan jahat sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 132 Ayat (1) Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika (UUN) bersifat ekseptional, yang artinya dianggap sebagai kejahatan pada tindak pidana yang disebutkan dalam Undang-undang Narkotika saja, yakni Pasal 111 sampai

*halaman 18 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn*



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dengan pasal 126 dan pasal 129 dan kejahatan permufakatan jahat-pun dihukum sama dengan kejahatan pasal-pasal 111 sampai dengan Pasal 126 dan Pasal 129 tersebut;

Menimbang, bahwa istilah tanpa hak atau melawan hukum ini disebut juga dengan istilah *wederrechtelijk*, “menurut Drs. P.A.F. Lamintang, S.H., dalam bukunya Dasar-dasar Hukum Pidana Indonesia (hal. 354-355) *wederrechtelijk* ini meliputi pengertian-pengertian:”

- Bertentangan dengan hukum obyektif;
- Bertentangan dengan hak orang lain; atau
- Tanpa hak yang ada pada diri seseorang; atau
- Tanpa kewenangan.

Menimbang, bahwa didalam Ketentuan Undang-undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika memuat ketentuan dimana dalam peredaran, penyaluran, dan atau penggunaan Narkotika harus mendapatkan izin khusus atau persetujuan Menteri sebagai pejabat yang berwenang atas rekomendasi dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (Vide : Pasal 8 Ayat (1) Jo Pasal 36 Ayat (1) dan Ayat (3), Pasal 39 Ayat (2) Undang-undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika);

Menimbang, bahwa dengan demikian Majelis Hakim berpendapat bahwa Unsur Tanpa Hak merupakan bagian dari Unsur Melawan Hukum, yaitu setiap perbuatan yang melanggar hukum tertulis (peraturan perundang-undangan) dan atau asas-asas umum dari hukum tidak tertulis. Dalam hal ini Unsur Tanpa Hak adalah tanpa izin dan atau persetujuan dari pihak yang berwenang untuk itu, yaitu Menteri atas rekomendasi dari Badan Pengawas Obat dan Makanan atau pejabat lain yang berwenang berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan Peraturan Perundang-undangan lain yang bersangkutan;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar,

halaman 19 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

[putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id)

menyerahkan atau menerima narkotika golongan I adalah bahwa perbuatan tersebut dilakukan oleh Terdakwa sebagai orang yang tidak mempunyai kompetensi melakukan salah satu perbuatan sebagaimana disebutkan dalam unsur ini;

Menimbang, bahwa dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 35 tahun 2009, mengatur narkotika adalah barang yang sangat berbahaya bagi kesehatan karenanya telah ditentukan secara limitatif orang-orang yang dibenarkan melakukan perbuatan terhadap narkotika dan orang-orang tersebut harus mempunyai izin untuk itu yang tujuannya hanyalah untuk pengobatan dan ilmu penelitian serta tidak ditujukan untuk *therapy* karena berpotensi sangat tinggi menimbulkan ketergantungan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum yang telah terungkap dipersidangan berdasarkan keterangan saksi-saksi, dan telah diakui sendiri oleh Terdakwa, serta barang bukti yang telah diajukan dalam persidangan ini, berawal pada hari Rabu tanggal 17 Oktober 2018 sekira jam 23.30 Wib, berdasarkan pengembangan dari perkara Saksi Agus Subroto Als Agus (dilakukan penuntutan terpisah) mendapat Narkotika jenis Shabu dari Terdakwa, selanjutnya berdasarkan informasi tersebut saksi Samsul Hamu dan Angga Mufajar (masing-masing Anggota sat Resnarkoba Polres Kampar) langsung melakukan penyelidikan bahwa Terdakwa sedang berada di rumah Saksi Gunawan Als Gunawan Bin Syahril (dilakukan penuntutan terpisah) yang beralamat di Desa Sungai Putih Rt 007 / Rw 002 Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, saksi Samsul Hamu dan Angga Mufajar langsung menuju ke lokasi tersebut, dan sesampainya saksi Samsul Hamu dan Angga Mufajar dirumah Saksi Gunawan Als Gunawan Bin Syahril dan mendapati Terdakwa sedang berada didapur bersama dengan Saksi Gunawan Als Gunawan Bin Syahril, karena mengetahui kedatangan saksi Samsul Hamu dan Angga Mufajar, lalu Saksi Gunawan Als Gunawan Bin Syahril membuang barang bukti diduga Narkotika jenis shabu ke plafon / loteng rumahnya, selanjutnya saksi

*halaman 20 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn*



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

[putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id)

Samsul Hamu dan Angga Mufajar langsung melakukan penggeledahan yang disaksikan oleh Aparat Desa setempat, pada saat penggeledahan tersebut ditemukan 1 (satu) buah kotak lampu merk surya yang berisikan 48 (empat puluh delapan) paket diduga narkotika jenis shabu yang dibungkus dengan plastik bening, 1 (satu) ball plastik bening, 1 (satu) bungkus plastik gula, 1 (satu) buah timbangan digital warna biru, 1 (satu) buah Bong, 1 (satu) buah sendok shabu yang terbuat dari pipet plastik, 1 (satu) buah dompet, Uang Tunai sebanyak Rp. 500.000,-(lima ratus ribu rupiah), 1 (satu) unit handphone merk Nokia warna Merah dengan simcard 0812 7079 9185, 1 (satu) unit handphone merk Nexcom warna putih dengan simcard 0823 8188 0168. Selanjutnya Terdakwa dan Saksi Gunawan Als Gunawan Bin Syahril serta barang bukti dibawa ke Polres Kampar guna proses pengusutan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa berdasarkan berita acara taksiran/penimbangan Nomor : 132/IL.02.1506/2018 Tanggal 20 Oktober 2018 yang ditanda tangani oleh SABRUN JAMIL selaku penaksiran/penimbang bahwa 48 (empat puluh delapan) paket diduga narkotika jenis shabu yang dibungkus dengan plastik bening dengan berat kotor 32,27 (tiga puluh dua koma dua puluh tujuh) Gram dengan rincian :

- Barang bukti berupa Narkotika jenis shabu seberat 0,13 gram untuk BPOM
- Barang bukti berupa Narkotika jenis shabu seberat 0,18 gram untuk Pengadilan
- Barang bukti berupa Narkotika jenis shabu seberat 21,99 gram untuk Musnahkan
- Pembungkus sebesar 9,97 gram

Menimbang, bahwa berdasarkan Surat Keterangan Pengujian Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Pekanbaru Nomor : PM 01 05 941.10.18 637 tanggal 26 Oktober 2018 yang ditandatangani Manejer Teknis Pengujian Produk Terapetik, Narkotika Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplimen

*halaman 21 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn*



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

[putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id)

berkesimpulan contoh barang bukti berupa kristal kasar warna putih bening  
Positif mengandung Met Amphetamin;

Menimbang, bahwa Terdakwa mengakui barang bukti berupa 48 (empat  
puluh delapan) paket narkotika jenis shabu yang dibungkus dengan plastik  
bening dengan berat kotor 32,27 (tiga puluh dua koma dua puluh tujuh) Gram  
yang ditemukan pada saat dilakukan penangkapan Terdakwa merupakan sisa  
Narkotika Golongan I yang dijual oleh Terdakwa, dengan demikian perbuatan  
Terdakwa tersebut tanpa adanya izin khusus atau persetujuan Menteri sebagai  
pejabat yang berwenang atas rekomendasi dari Badan Pengawas Obat dan  
Makanan;

Menimbang, bahwa dengan demikian Majelis Hakim berpendapat oleh  
karena pekerjaan Terdakwa dalam kesehariannya yaitu sebagai seorang  
Wiraswasta dan tidak memiliki izin khusus dan/atau persetujuan dari pihak yang  
berwenang untuk itu (Menteri Kesehatan) sehingga Terdakwa tidak berwenang  
atau tidak memiliki hak berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan  
yang berlaku untuk melakukan permufakatan menjual Narkotika Golongan I  
bentuk bukan tanaman jenis shabu-shabu yang beratnya melebihi 5 (lima) gram;

Menimbang, bahwa dengan demikian berdasarkan uraian tersebut maka  
Majelis Hakim berpendapat bahwa unsur kedua percobaan atau permufakatan  
jahat untuk melakukan tindak pidana Narkotika dan prekursor Narkotika yaitu  
yang tanpa hak atau melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual,  
membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, menyerahkan  
atau menerima narkotika Golongan I bentuk bukan tanaman jenis shabu-shabu  
telah terpenuhi secara sah menurut hukum;

Bahwa dengan demikian berdasarkan uraian tersebut maka Majelis  
Hakim berpendapat bahwa unsur kedua telah terpenuhi secara sah menurut  
hukum;

Menimbang, bahwa oleh karena semua unsur dari Pasal 132 Ayat (1) Jo.  
Pasal 114 Ayat (2) Undang-undang Republik Indonesia Nomor. 35 Tahun 2009

*halaman 22 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn*



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tentang Narkotika telah terpenuhi, maka Terdakwa haruslah dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan dalam dakwaan Alternatif Pertama;

Menimbang, bahwa dalam persidangan, Majelis Hakim tidak menemukan hal-hal yang dapat menghapuskan pertanggungjawaban pidana, baik sebagai alasan pembeda dan atau alasan pemaaf, maka Terdakwa harus mempertanggungjawabkan perbuatannya;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa mampu bertanggung jawab, maka harus dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini terhadap Terdakwa telah dikenakan penangkapan dan penahanan yang sah, maka masa penangkapan dan penahanan tersebut harus dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa ditahan dan penahanan terhadap Terdakwa dilandasi alasan yang cukup, maka perlu ditetapkan agar Terdakwa tetap berada dalam tahanan;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti yang diajukan di persidangan untuk selanjutnya dipertimbangkan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa barang bukti berupa :

- 1 (satu) buah kotak lampu merk surya yang berisikan 48 (empat puluh delapan) paket narkotika jenis shabu yang dibungkus dengan plastik bening;
- 1 (satu) ball plastik bening;
- 1 (satu) bungkus plastik gula;
- 1 (satu) buah timbangan digital warna biru;
- 1 (satu) buah Bong;
- 1 (satu) buah sendok shabu yang terbuat dari pipet plastik;
- 1 (satu) buah dompet
- 1 (satu) unit handphone merk Nokia warna Merah dengan simcard 0812 7079;

halaman 23 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

[putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id)

adalah alat yang dipergunakan Terdakwa dalam melakukan kejahatannya maka terhadap barang bukti tersebut dirampas untuk dimusnahkan sedangkan barang bukti berupa :

- Uang Tunai sebanyak Rp. 500.000,-(lima ratus ribu rupiah);

oleh karena pemeriksaan perkara telah selesai dan memiliki nilai ekonomis, maka terhadap barang bukti tersebut dirampas untuk Negara;

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa, maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu keadaan yang memberatkan dan yang meringankan Terdakwa;

### Keadaan yang memberatkan:

- Perbuatan Terdakwa sangat bertentangan dengan program Pemerintah yang sedang gencar-gencarnya memberantas penyalahgunaan Narkotika;
- Perbuatan Terdakwa dapat merusak generasi penerus bangsa dan mengancam pertahanan dan ketahanan nasional;
- Perbuatan Terdakwa meresahkan masyarakat;

### Keadaan yang meringankan:

- Terdakwa belum pernah dihukum;
- Terdakwa mengaku terus terang perbuatannya sehingga mempelancar jalannya persidangan;
- Terdakwa berlaku sopan di persidangan;
- Terdakwa menyesali perbuatannya dan tidak akan mengulangi lagi;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dijatuhi pidana maka haruslah dibebani pula untuk membayar biaya perkara;

Memperhatikan, Pasal 114 Ayat (2) Jo Pasal 132 Ayat (1) Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika dan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

## MENGADILI

halaman 24 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn



1. Menyatakan Terdakwa **EDY SUPRAPTO Als SUPRAT Bin SUKIMAN** tersebut di atas, terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "*Permufakatan jahat untuk melakukan tindak pidana tanpa hak menjual Narkotika Golongan I yang beratnya melebihi 5 (lima) gram*" sebagaimana dalam dakwaan alternatif Pertama;
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 10 (sepuluh) Tahun dan 6 (enam) Bulan dan denda sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar diganti dengan pidana penjara selama 3 (tiga) bulan;
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Menetapkan Terdakwa tetap ditahan;
5. Menetapkan barang bukti berupa:
  - 1 (satu) kotak lampu merk surya yang berisikan 48 (empat puluh delapan) paket narkotika jenis shabu yang dibungkus dengan plastik bening;
  - 1 (satu) ball plastik bening;
  - 1 (satu) bungkus plastik gula;
  - 1 (satu) buah timbangan digital warna biru;
  - 1 (satu) buah bong;
  - 1 (satu) buah sendok shabu yang terbuat dari pipet plastik;
  - 1 (satu) buah dompet;
  - 1 (satu) unit handphone merk Nokia warna merah dalam simcard 0812 7079 9185;dirampas untuk dimusnahkan;
- Uang tunai sebanyak Rp.500.000, (lima ratus ribu rupiah);  
dirampas untuk Negara;

halaman 25 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

6. Membebaskan kepada Terdakwa membayar biaya perkara sejumlah Rp.5.000, (lima ribu rupiah);

Demikian diputus dalam sidang musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Negeri Bangkinang, pada hari **SELASA**, tanggal **18 DESEMBER 2018**, oleh **MENI WARLIA,S.H.,M.H.** sebagai Hakim Ketua, **AHMAD FADIL,S.H.** dan **IRA ROSALIN,S.H.,M.H.** masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari dan tanggal itu juga oleh Hakim Ketua dengan didampingi para Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh **ERI SOFYAN,S.H.** Panitera pada Pengadilan Negeri Bangkinang, serta dihadiri oleh **SALMAN ALFARISI, S.H.** Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Kampar dan Terdakwa dengan didampingi Penasihat Hukum;

Hakim-hakim Anggota,

Hakim Ketua,

**AHMAD FADIL,S.H.**

**MENI WARLIA,S.H.,M.H.**

**IRA ROSALIN,S.H.,M.H.**

Panitera,

**ERI SOFYAN,S.H.**

halaman 26 dari 26 Putusan Nomor 606/Pid.Sus/2018/PN Bkn